

ABSTRAK

Husriansyah, 2018. “Pengaruh Sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Penggunaan Absen Elektronik (*Fingerprint*) dan Pola Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah”. Tesis. Program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari.

Absensi merupakan salah satu tolak ukur metode pengembangan karyawan, jika absensi karyawan setelah mengikuti pengembangan menurun, maka metode pengembangan yang dilakukan baik, sebaliknya jika tetap berarti metode pengembangan yang diterapkan kurang baik. Dari hasil evaluasi absen manual yang dilakukan terbukti banyak Pegawai Negeri Sipil yang kurang disiplin, oleh karena itu pemerintah menerapkan absen elektronik (*fingerprint*) yang bertujuan untuk merubah kedisiplinan pegawai agar lebih disiplin dalam melaksanakan pekerjaan/kewajibannya. Menurut Eko absen elektronik adalah alat berbasis teknologi yang di atur secara otomatis yang telah di simpan didalamnya data semua karyawan atau pegawai yang akhirnya mampu menginput kehadiran ataupun keputungan karyawan. Pembinaan disiplin kerja yang terus menerus dilakukan oleh pimpinan memiliki tujuan agar para tenaga kerja termotivasi untuk meningkatkan disiplin bukan karena adanya sanksi tetapi didorong oleh kedisiplinan yang timbul dari diri sendiri. Dengan demikian pemimpin yang baik sangat berdampak positif pada timbulnya disiplin kerja dari orang-orang yang dipimpin dan bagaimana seorang pemimpin bisa memberikan contoh melalui disiplin kerja yang baik pada bawahannya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan campuran atau *mixed method* dengan untuk meneliti “Pengaruh Sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Penggunaan Absen Elektronik (*fingerprint*) dan Pola Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah”. Subjek penelitian adalah ASN Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang rendah (0,378) antara penggunaan dengan *fingerprint* terhadap disiplin kerja di lingkungan kerja Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Terdapat pengaruh yang cukup kuat (0,589) antara pola kepemimpinan terhadap disiplin kerja di lingkungan kerja Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Terdapat hubungan yang kuat dan positif secara simultan, artinya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara pola kepemimpinan terhadap penggunaan *fingerprint*. Pola kepemimpinan dan penggunaan fingerprint sama-sama berpengaruh terhadap sikap disiplin di lingkungan kerja Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.